



ANALISIS VIDEO ANIMASI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Augustina Dewayanti¹, Hera Heru Sri Suryanti², Anggit Grahito Wicaksono³

¹ FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: augustinadewayanti2@gmail.com

² FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: heraheruyanti@gmail.com

³ FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: garahito@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Agustus 2021

Direvisi : September 2021

Disetujui : Oktober 2021

Terbit : Desember 2021

Kata Kunci:

video animasi inovatif,
pembelajaran IPA

Keywords:

*innovative animated videos,
science learning.*

ABSTRAK

The study's aims are as follows: 1) describe the scientific learning process using creative animated films; and 2) analyze the benefits and drawbacks of innovative animated movies in science learning during the Covid-19 epidemic. The research method employed is descriptive qualitative research. The study's findings: 1) determine the response of students by providing science material with innovative animated video media; 2) the use of animated video media in online learning makes it easier for students to understand science material delivered by subject teachers; and 3) the benefits of animated videos, which can ease the teacher's task and serve as a tool to help the teacher when giving science material. Make it easy for pupils to grasp the subject, inspire students to be excited about studying, and encourage students to study science topics. The downsides of animated videos are that the process of creating them takes a long time, and there is a requirement for animation software.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran IPA yang menggunakan video animasi inovatif, 2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan video animasi inovatif dalam pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: 1) mengetahui respon peserta didik dengan pemberian materi IPA dengan media video animasi inovatif, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran *online* memudahkan peserta didik memahami materi IPA yang disampaikan guru mapel, 2) kelebihan video animasi, dapat meringankan tugas guru dan sebagai alat bantu untuk guru saat memberikan materi IPA. Memudahkan peserta didik memahami materi, memotivasi peserta didik untuk semangat belajar, serta menarik peserta didik untuk mempelajari materi IPA. Kekurangan video animasi yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan video animasi, perlunya keahlian khusus dalam proses pembuatannya, perlunya alat dalam proses pembuatan video animasi, memerlukan cukup ruang penyimpanan dan kuota yang cukup untuk mendownload, dan tidak semua materi pembelajaran menggunakan video animasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting yang diperlukan manusia di dalam kehidupan sehari-hari guna mewujudkan perubahan, terutama dalam berpikir dan bertindak untuk pengembangan diri menjadi lebih baik. Sehingga dapat menjadikan dirinya berkualitas dan berpotensi dipersaingan era globalisasi saat ini. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan

yaitu Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk sifat yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam fungsi pendidikan adanya tujuan pendidikan, agar tercapainya tujuan pendidikan perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi seperti teknologi audiovisual.

Saat ini banyak Negara yang ada di dunia sedang terserang virus *Covid-19* yang sangat berdampak terutama dalam dunia pendidikan. Akibat dari pandemi *Covid-19* yang sudah meradang di dunia ini banyak aktivitas yang terhambat utamanya pada bidang pendidikan. Adanya kebijakan yang dibuat pemerintah seperti PSBB maka pada bidang pendidikan sendiri melakukan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang bertujuan untuk dapat memenuhi standar pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan adanya pembelajaran daring adalah untuk memberi layanan pembelajaran yang bermutu dalam media yang bersifat tetap dan terbuka untuk memperbanyak dan memperluas peminat ruang belajar (Sofyana & Abdul, 2019:82).

Arsyad (2011:2) memberikan pendapat bahwa media ialah suatu bagian dalam proses pembelajaran yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pendidikan. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menyalurkan segala informasi mengenai materi yang akan disampaikan, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar (Talizaro, 2018:105). Maka perlunya inovasi pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, agar dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Dari banyaknya inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada masa pandemi *Covid-19* saat ini, salah satu yang dapat diterapkan pada peserta didik adalah media teknologi audiovisual (video). Video adalah salah satu media yang efektif untuk membantu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan video peserta didik akan mendapatkan informasi dengan lengkap, karena video dapat menyajikan gambar bergerak dan bersuara kepada peserta didik sehingga dapat memvisualisasikan dalam penyampaian materi yang bersifat dinamis (Relis, 2018:20). Video yang dapat digunakan saat proses pembelajaran salah satunya menggunakan video animasi. Animasi yaitu sesuatu objek diam yang diubah menjadi seolah-olah bergerak dengan menggunakan berbagai karakter yang telah dirancang dengan cara memberikan dorongan kekuatan, emosi dan semangat agar terkesan benda hidup dan bergerak (Relis, 2018:20).

Hasil wawancara yang dilakukan di MIM Girimargo Miri Sragen berbagai teknologi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dengan menggunakan *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube* dan *Google Form*. Hasil

wawancara dengan guru mapel menemukan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA dan beberapa siswa yang bosan dengan penyampaian materi yang monoton dan hanya pemberian tugas saja tanpa penjelasan dengan rinci. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan cara atau metode belajar yang baru, agar dapat menambah daya tarik tersendiri untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru untuk peserta didik dan membuat pemahaman materi peserta didik bertambah. Metode atau cara belajar yang menarik untuk peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran inovatif yaitu dengan video animasi. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru dengan menggunakan teknik atau gagasan baru, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan kemajuan dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik (Purwadi, 2019:23). Pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media video animasi dapat menambah daya tarik peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilakukan analisis berkaitan dengan media pembelajaran video animasi yang inovatif pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* di kelas V sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi siklus air dan macam musim pada peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian tentang “Analisis Video Animasi Inovatif dalam Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi *Covid-19* di MIM Girimargo Miri Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang membuat mekanisme analisis yang tidak menggunakan mekanisme analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan awalan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dengan apa yang sedang diteliti. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi analisis tentang penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*.

Subjek penelitian ini adalah ibu UU selaku kepala sekolah, ibu JR selaku guru mapel IPA kelas V, dan peserta didik kelas V MIM Girimargo Miri Sragen. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui proses pembelajaran *online* menggunakan media video animasi yaitu dengan wawancara, observasi, dan kuesioner.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan data menggunakan sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali informasi dari kepala sekolah, guru mapel IPA kelas V, dan peserta didik kelas V MIM Girimargo Miri Sragen. Data-data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman dengan tiga tahapan: 1) Reduksi data, sama halnya dengan merangkum, memilih dan memilah pokok mengenai penggunaan media

video animasi dalam pembelajaran IPA saat pandemi *Covid-19*; 2) Penyajian data, yaitu penyajian data pokok dan penting mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19* yang disajikan dengan deskriptif kualitatif; 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang disajikan kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2021 di MIM Girimargo Miri Sragen didapatkan bahwa selama adanya pandemi *Covid-19* ini peserta didik diminta untuk belajar mandiri atau belajar sendiri di rumah masing-masing, oleh karena itu peserta didik melakukan pembelajaran secara *online*. Peserta didik mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran IPA yang dilakukan secara *online*, peserta didik kurang dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena penyampaian guru yang monoton. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapat beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas. Sehingga guru perlu berinovasi dalam penggunaan media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik semangat dalam belajar. Pada pembelajaran jarak jauh guru mapel kelas V memanfaatkan media dengan video animasi inovatif, akan tetapi video yang dibuat oleh guru mapel kelas V sendiri memerlukan waktu dalam proses pembuatannya. Agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya

1. Proses Pembelajaran IPA yang Menggunakan Video Animasi Inovatif di kelas V

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai proses pembelajaran IPA menggunakan media video animasi selama pandemi *Covid-19* seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*, di mana peserta didik diminta untuk belajar mandiri di rumah masing – masing atau dapat dikatakan peserta didik melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Hal ini sesuai dengan penelitian Hujair (2013:239) bahwa *e-learning* (pembelajaran *online*) merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Proses pembelajaran *online* memiliki tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/ proses, dan evaluasi pembelajaran *online*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mapel kelas V menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu, RPP dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selama pembelajaran jarak jauh RPP digunakan adalah RPP 1 lembar untuk memudahkan guru dalam mengajar, karena materi yang disampaikan singkat maka RPP yang digunakan adalah RPP 1 lembar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sudarto, dkk (2021:309) yang mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Salah satunya adalah perubahan kurikulum yang juga diikuti oleh perubahan perangkat pembelajaran, khususnya perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi 1 lembar.

Selain mempersiapkan RPP, guru mapel kelas V juga mempersiapkan bahan ajar atau materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan oleh Ibu J selaku guru mapel kelas V adalah LKS. Semua peserta didik kelas V memiliki LKS masing-masing, sehingga ini mempermudah guru mapel kelas V dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, agar pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan maksimal maka guru mapel kelas V juga mempersiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan berupa media video. Media video dapat berupa video animasi buatan sendiri atau bantuan video pembelajaran dari *youtube*.

Alasannya karena dengan menggunakan media video animasi Ibu J selaku guru mapel kelas V dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikannya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru mapel kelas V tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sofyan (2017:98), yang berpendapat bahwa media video sangat efektif digunakan pada saat proses pembelajaran. Video adalah salah satu media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran. Dan dalam penelitian Cheppy Riyani dalam Miftahul, dkk (2019:160) untuk dapat menghasilkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik perlunya pengembangan video pembelajaran dan harus memperhatikan karakteristik serta kriteria video pembelajaran. Saat pembelajaran jarak jauh seperti ini guru harus dapat memanfaatkan teknologi dan berinovasi pada saat menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pada pembelajaran jarak jauh sendiri dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Pembelajaran IPA dilakukan selama 2 kali dalam 1 minggunya, dilaksanakan pada hari senin dan kamis dengan waktu pembelajaran hanya kurang lebih 8 - 10 menit setiap pembelajaran. Proses pembelajaran jarak jauh dimulai dari salam pembuka yang dilakukan oleh guru kelas dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran seperti pemberian materi dapat secara tertulis, lisan, atau melalui video animasi, dan kegiatan terakhir adalah pemberian tugas atau evaluasi oleh guru.

Sesuai dengan diskripsi permasalahan di atas terdapat kendala mengenai guru mapel kelas V yang hanya dapat menyampaikan materi yang penting saja, maka dari itu strategi yang diperlukan ialah dengan memberikan materi tambahan seperti memanfaatkan media video dalam pembelajaran, salah satunya dengan video animasi inovatif. Adanya media video animasi dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar, terutama video animasi yang menarik seperti video animasi yang dilengkapi dengan tokoh kartun yang peserta didik gemari dan tidak hanya berisikan tulisan saja melainkan terdapat gambar-gambar yang dapat mendukung materi pembelajaran. Media animasi dapat digunakan untuk menginterpretasikan materi yang tidak dapat dilihat secara jelas dengan mata telanjang, memvisualisasikan bahwa materi yang dideskripsikan dapat diinterpretasikan (Anita T, dkk. 2020:104). Menurut Relis (2018:20) video adalah salah satu media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran. Video dapat menampilkan dan memberikan informasi yang rinci

dihadapan peserta didik secara langsung. Video mampu memvisualisasikan materi pembelajaran dengan efektif dalam membantu guru menyampaikan materi secara dinamis.

Penggunaan media video dalam pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik lebih dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru mapel, salah satunya pada mata pembelajaran IPA. Jika peserta didik hanya dijelaskan secara tertulis melalui *whatsapp* saja atau dengan rekaman suara, atau bahkan disuruh untuk membaca dan mempelajari sendiri materi maka peserta didik akan merasa kesulitan dalam memahami isi materi tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya video animasi yang di buat oleh guru mapel peserta didik akan dapat melihat dan memahami materi yang diajarkan seperti pada saat pembelajaran tatap muka. Peserta didik akan jauh lebih jelas dan mudah paham dengan adanya media video animasi buatan guru mapel dan bantuan video dari *youtube* yang diberikan untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil kuesioner dari seluruh peserta didik kelas V di MIM Girimargo Miri Sragen menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19* saat ini dikatakan efisien. Hasil jawaban peserta didik banyak yang menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPA oleh guru mapel. Banyak peserta didik yang sangat setuju untuk menggunakan media video animasi dalam pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh saat ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Karena peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik serta semangat untuk mempelajari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru mapel IPA.

Evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh dapat berupa tugas melalui *google form*, *WhatsApp*, atau *google classroom*. Peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dari guru mapel maka hal selanjutnya adalah evaluasi atau penugasan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rinto (2019:18) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik. Kompetensi dasar ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam pembelajaran, yaitu dengan mengevaluasi pembelajaran termasuk melaksanakan penilaian hasil belajar.

Evaluasi yang diberikan oleh guru mapel kelas V bervariasi, adakalanya peserta didik diminta untuk mengerjakan LKS kemudian di foto dan dikirimkan ke *whatsapp* guru kelas atau dikirimkan di *google classroom*, dan dikumpulkan pada hari yang ditentukan. Tugas juga dapat melalui *googleform*, untuk *googleform* sendiri penugasan biasanya pilihan ganda dan peserta didik langsung mendapatkan hasilnya. Selain itu, penugasan berupa praktik sehingga peserta didik diminta membuat video praktik kemudian dikirimkan kepada guru mapel IPA.

2. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi Inovatif Dalam Pembelajaran IPA

Pembuatan video animasi inovatif yang dibuat oleh guru mapel kelas V sendiri memerlukan waktu dalam pembuatannya, maka tidak semua materi dibuat

video animasi sendiri. Materi IPA yang dibuat video animasi sendiri antara lain dua macam musim yang ada di Indonesia dan bagaimana siklus air tanah terjadi. Materi tersebut dibuat video animasi karena materi terbilang mudah dan dapat untuk dibuat video sendiri. Materi pembelajaran yang terbilang sulit video diambil dari *youtube*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Brillianing, dkk. (2020:287) bahwa video *youtube* membuat pembelajaran menjadi menarik. Video *youtube* juga dapat meningkatkan minat dan ide peserta didik. Ide yang muncul dari peserta didik dapat secara langsung merangsang tingkat kemampuan berpikir peserta didik. Media video adalah salah satu media yang dapat menarik dan menambah semangat belajar peserta didik, terutama materi pembelajaran yang dikemas dalam media video berbentuk animasi bergerak yang dilengkapi dengan suara. Untuk itu guru dapat memanfaatkan media video, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media video juga dapat mengambil video pembelajaran dari *youtube* dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Di dalam video animasi yang dibuat oleh guru mapel IPA kelas V sendiri terdapat kelebihan serta kekurangan. Kelebihan video animasi adalah membantu guru mapel dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, peserta didik lebih semangat mempelajari materi karena menarik perhatian mereka, membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru mapel IPA kelas V. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Delila, dkk. (2020:9) kelebihan video animasi dalam pembelajaran yaitu tampilan yang menarik mampu meningkatkan antusiasme peserta didik, mempermudah dalam menanamkan konsep materi yang dipelajari, sebagai alternatif alat bantu guru saat mengajar, dan bersifat efisien. Dalam media video animasi tentu adanya kelebihan atau manfaat yang diberikan untuk yang menggunakannya. Kelebihan atau manfaat video animasi itu 1) media video animasi yang menarik peserta didik, 2) menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, 3) video animasi yang dikemas untuk memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.

Selain itu terdapat beberapa kelemahan video animasi yang dibuat sendiri oleh guru mapel IPA, yaitu guru sendiri sedikit kendala dalam waktu pembuatan video animasi karena menggunakan aplikasi terbatas, perlunya keahlian khusus dalam proses pembuatannya, untuk peserta didik sendiri memerlukan kuota yang cukup untuk mendownload. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Delila, dkk. (2020:9) kekurangan video animasi proses pembuatan video animasi dengan menggunakan software Animaker masih sangat terbatas, diperlukannya alat khusus untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk video animasi, memerlukan penyimpanan dan memori yang cukup besar, diperlukannya keahlian khusus untuk membuat video animasi. Dalam media video animasi tentu adanya kekurangan baik dalam segi pembuatannya atau penggunaannya, seperti 1) keterbatasan alat saat proses pembuatan, 2) kurangnya pengetahuan untuk membuat video animasi, 3) tidak semua materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat dimasukkan semua ke dalam video animasi yang dibuat, pasti

hanya beberapa materi atau poin-poin dalam materi pembelajaran yang dapat dikemas menjadi video animasi yang menarik perhatian serta semangat peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan: Proses pembelajaran IPA menggunakan media video animasi yang dibuat sendiri oleh guru mapel kelas V dikatakan efektif. Pemberian materi pembelajaran IPA yang dibantu dengan media video animasi inovatif dapat mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan video animasi. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran *online* membuat peserta didik dapat memahami materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru mapel IPA, dan dengan video animasi dari guru mapel menarik peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan mempelajari materi IPA. Kelebihan dan kekurangan dari penggunaan video animasi saat pembelajaran jarak jauh dirasakan oleh guru dan peserta didik. Kelebihan penggunaan video animasi: membantu tugas guru dalam memberikan materi, dapat membangun daya imajinasi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih semangat belajar, dan memudahkan peserta didik mengingat materi karena disampaikan dengan animasi. Kekurangan penggunaan video animasi: keterbatasan alat pembuatan video animasi, membutuhkan waktu pembuatan yang cukup lama, tidak semua materi pembelajaran menggunakan video animasi, dan memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar dan data internet yang stabil untuk mengunduh video animasi.

Saran yang dapat diberikan yaitu untuk peserta didik dapat termotivasi dan lebih semangat mempelajari materi IPA. Guru dapat meningkatkan inovasinya lagi dalam membuat media video animasi. Untuk sekolah agar dijadikan bahan referensi untuk menambah media, metode serta bahan ajar yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara daring. Orangtua sebaiknya lebih sedikit memberi perhatian terhadap pendidikan anak apalagi saat pembelajaran dilakukan secara daring ini. Dan untuk peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan kajian untuk pengembangan penelitian lanjutan di tempat maupun subjek yang lain dengan tema yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, T., Arif, S., Anggit, G, W. 2020. Digital Media-based Character Education Model As A Learning Innovation in the Midst of A Corona Pandemic. *Webology*. 17(2), 103-117.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Brillianing, P., & Kusnindyah, P. H. 2020. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(2), 282-289.

- Delila, K. M., Budiyan. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *JPGSD*. 8(5), 1-11.
- Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Miftahul, K., Sutisna., Slamet, S. 2019. Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158-166.
- Purwadhi. 2019. Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, 4(1), 21-34.
- Relis, A., Nurul, U., Sumarno. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19-23.
- Rinto, H. H. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*. 1(1), 18-30.
- Sofyan & Abdul, 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8(1), 81-86.
- Sudarto, Rukayah, & Rosmalah. 2020. Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2, 308-311.
- Talizaro, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.